

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Setelah mendapatkan gelar di perguruan tinggi, langkah berikutnya yang umum diambil oleh sebagian besar mahasiswa adalah memasuki dunia kerja. Setiap mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk dapat bersaing dan menghadapi dunia kerja, Penting untuk diakui bahwa wajar bagi lulusan baru dengan sedikit pengalaman kerja untuk menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan berdasarkan bidang studi yang mereka kejar selama kuliah. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini meliputi ketegangan antara pengetahuan yang diperoleh di kampus dan situasi yang dihadapi di tempat kerja, disesuaikan teori dengan praktik di lapangan yang sebenarnya, serta keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran di universitas. Semua hal ini penting untuk diangkat dalam penulisan skripsi yang baik dan benar.

Menurut (Wahana, 2016, pp. 1-3), Pendidikan tinggi merupakan jenis lembaga pendidikan yang aktif berperan dalam menciptakan kampus sebagai pusat bagi komunitas ilmiah. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan untuk mendekati proses kuliah sebagai latihan pembelajaran yang terorganisir dan harus dihadapi secara kritis, logis, dan metodis. Namun, kenyataannya, selama perkuliahan, mahasiswa cenderung hanya mencatat apa yang disampaikan oleh dosen, tanpa melakukan analisis lebih mendalam. Dalam umumnya, perkuliahan dianggap sebagai cara untuk mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa. Namun, di samping itu, mahasiswa juga seharusnya mampu melakukan tugas-tugas praktis selama proses pembelajaran, seperti mengobservasi, melakukan eksperimen, menyelidiki, dan mencari solusi terhadap masalah tertentu. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tambahan yang dapat diterapkan di dunia nyata melalui transfer pembelajaran.

Namun, ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah salah satu komponen terpenting dari masyarakat kontemporer. Hampir semua metode pengorganisasian, perencanaan, dan pengorganisasian kehidupan masyarakat didasarkan pada ilmu pengetahuan. Seperti diketahui, ilmu yang diperoleh di kampus bersifat statis, sehingga kurang fleksibel dan mudah beradaptasi dengan

segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk berani merefleksikan orientasi perkuliahan yang sebenarnya dan penerapannya ke dalam kehidupan nyata untuk mendukung terwujudnya perkuliahan (Wahana, 2016, p. 7)

Sebagai respons terhadap hal tersebut, universitas telah memperkenalkan mata kuliah Kerja Profesi dengan bobot 3 SKS. Tujuannya adalah memberikan mahasiswa dengan pemahaman yang luas tentang bagaimana pengalaman praktis diterapkan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Menjelajah dan mencoba membangun banyak kesempatan karir merupakan hal yang sangat esensial bagi mahasiswa. Melalui pekerjaan profesi ini diperlukan agar mahasiswa dapat tumbuh sebagai individu yang mampu mendapatkan inspirasi dan semangat guna merencanakan langkah untuk persiapan karir di masa depan. Tidak hanya itu, dengan adanya kerja profesi, diharapkan para mahasiswa juga mampu bekerja secara profesional dengan mendapatkan wawasan mengenai karir profesi yang diminati mahasiswa.

Kerja Profesi (KP) adalah sebuah program Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah ini berfungsi sebagai pijakan bagi mahasiswa untuk mulai belajar tentang realitas tempat kerja dalam kaitannya dengan jurusan perguruan tinggi yang mereka rencanakan untuk dicapai. Mahasiswa dapat menempatkan pengetahuan yang mereka terima di perguruan tinggi untuk digunakan ketika menyelesaikan kerja profesi, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sebenarnya, dan mendapatkan pengalaman dari bisnis di mana mereka menyelesaikan kerja profesi.

Upaya lainnya dari kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya merupakan sebuah bentuk bagi para mahasiswa untuk dapat memperoleh pengetahuan yang cukup dan memotivasi mahasiswa dalam meniti karir di masa depan. Oleh karena itu, keikutsertaan dalam program kerja profesi merupakan kewajiban bagi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya. Mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya wajib mengikuti mata kuliah kerja profesional dengan menghabiskan waktu minimal 400 jam dan maksimal 8 jam per hari di berbagai bisnis. Tentu saja, jam kerja ini harus dilaksanakan di luar jam istirahat yang berlaku di bisnis tempat mereka menjalani program kerja profesi tersebut. Ketentuan lainnya antara lain mewajibkan mahasiswa melakukan kegiatan kerja profesi durasi minimum dua bulan diperlukan, dengan

mempertimbangkan berbagai faktor seperti memberikan waktu yang cukup untuk adaptasi pekerjaan, mendapatkan pengalaman substansial, dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara komprehensif. Tentu saja, siswa juga dapat berkontribusi dengan cara yang bermanfaat bagi organisasi tempat mereka melakukan pekerjaan profesional. Dalam menentukan jenis pekerjaan dan instansi untuk melaksanakan kerja profesi, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih instansi yang dituju sesuai dengan bidang dan jurusan yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Program studi yang diambil oleh praktikan di Universitas Pembangunan Jaya adalah ilmu komunikasi dengan minor *Public Relations*. *Definisi public relations*, yang juga dikenal sebagai pernyataan Meksiko dalam bidang hubungan masyarakat, adalah seni yang melibatkan analisis potensi hasil, perkiraan dampak yang mungkin terjadi, serta memberikan saran dan nasihat kepada para pemimpin organisasi melalui implementasi inisiatif yang telah direncanakan sebelumnya. Semua langkah ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan memperhatikan kepentingan public (Jefkins & Yadin, 2014). Selain itu, dalam paparannya, Ardianto menyajikan definisi public relations yang merujuk pada buku "Hubungan Masyarakat yang Efektif" karya Cutlip, Center, dan Broom. Menurut definisi, humas merupakan kebijakan dan praktik organisasi yang sejalan dengan kepentingan publik, humas merupakan fungsi manajemen yang berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengakuan publik dalam menerapkan rencana kerja strategis. (Jefkins & Yadin, 2014, p. 8).

Humas dianggap sebagai elemen yang sangat berarti bagi instansi pemerintahan dan swasta karena perannya sebagai penghubung antara organisasi tersebut dengan masyarakatnya (Jefkins & Yadin, 2014). Hubungan masyarakat harus memberi tahu masyarakat umum tentang manfaat dan keuntungan yang dimiliki sebuah organisasi. Namun, banyak publik yang dapat secara langsung mengajukan pengaduan untuk menyampaikan aspirasi dan tanggapannya mengenai sebuah instansi. Dalam hal ini, Humas dapat melayani publik dengan memberikan tanggapan dan respon atas aktivitas pengaduan yang dilakukan oleh publik sehingga sistem dan mekanisme kerja dalam sebuah instansi dalam memastikan kinerja organisasi berjalan efisien dan tentunya dapat memiliki kesesuaian dengan tujuan yang ditentukan.

Maka dari itu, mahasiswa memilih untuk melakukan kerja profesi di LPP TVRI dan ditempatkan pada posisi Humas dan Protokol LPP TVRI. Hal ini dilakukan sebagai salah satu wadah dan menjadi tempat untuk dapat mengimplementasikan teori dan ilmu komunikasi selama masa kuliah. Humas dan Protokol LPP TVRI terbagi atas beberapa bagian, namun dalam pelaksanaannya praktikan ditempatkan di bagian Humas dan Protokol. Dalam kerjanya, praktikan diberikan dua pekerjaan, yaitu pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan. Sebagai bagian dari Humas Pemerintahan, praktikan berkewajiban dalam menjalankan kebijakan dan pelayanan publik. Yang dimana, Humas dalam dunia pemerintahan lebih menekankan pada *public service* atau memberikan keterbukaan informasi kepada publiknya dalam membentuk citra dan reputasi yang positif bagi perusahaan (Ardianto, 2014, p. 239). Tujuan Humas pemerintahan adalah membuat berbagai bentuk program dalam rangka membentuk dan meningkatkan citra positif dan reputasi baik di benak publik mengenai suatu instansi atau organisasi (Ardianto, 2014, p. 240)

Dalam perannya sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, praktikan bertugas untuk mendampingi tamu pejabat, mengawasi jalannya acara, mengatur perencanaan acara, dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai segala kegiatan LPP TVRI. Informasi yang disampaikan kepada publik oleh LPP TVRI mencakup Informasi yang diberikan secara berkala, informasi instan, dan informasi yang dapat diakses kapan pun diperlukan. Praktikan akan menghadapi banyak kesulitan dan berbagai keadaan karena memenuhi tanggung jawabnya sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat. Akibatnya, sangat penting untuk memiliki kapasitas untuk fleksibilitas, kerja tim, dan manajemen krisis. Selain itu, praktikan selalu mencari cara baru untuk belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan lebih terampil dan efisien.



Gambar 1. 1 Stasiun TV pertama di Indonesia
Sumber: Kompas.com

Praktisi memilih Humas LPP TVRI karena persepsi mereka tentang bagaimana instansi dapat memberikan peluang yang menarik dan relevan untuk pengalaman kerja profesi. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa pengalaman di bidang hubungan masyarakat di TVRI akan memberikan manfaat besar untuk pengembangan karier di masa depan. Alasan lainnya yakni untuk mempelajari dan memiliki wawasan yang luas tentang praktik kerja nyata sebagai seorang Humas dan Protokol. Tidak hanya itu, stasiun televisi Stasiun televisi TVRI merupakan satu-satunya di Indonesia yang memiliki cakupan dari Sabang sampai Merauke dan merupakan stasiun televisi pertama dan tertua di Indonesia. Selain itu, LPP TVRI juga menjadi lembaga penyiaran televisi milik negara tunggal di Indonesia dengan kekayaan keahlian serta jadwal acara dan berita yang konsisten. Praktikan yang telah menyelesaikan praktek kerja lapangan di LPP TVRI memiliki niat untuk berkarier di bidang hubungan masyarakat dan dapat menjadi seorang Humas yang dapat menyelesaikan, menganalisis, dan mengamati suatu persoalan yang dihadapi dalam lingkungan kerja berdasarkan fakta di lapangan dengan menyajikan banyak data yang valid dan akurat. Tidak hanya itu, praktikan juga berharap dapat menjadi seorang Humas yang mampu berhubungan sosial yang baik guna membentuk komunikasi yang efektif.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Berlandaskan dari informasi tentang latar belakang kerja profesi yang telah dijelaskan, maksud praktikan dalam menggarap berbagai kegiatan kerja profesi sebagai Humas sebagai berikut.

1. Memperoleh kognisi, wawasan, eksperensi, dan keterampilan di bidang humas dan protokol secara langsung sebelum memasuki dunia kerja.
2. Dapat mengimplementasikan teori ilmu komunikasi dalam menjaga citra dan reputasi perusahaan.
3. Berupaya meningkatkan upaya pengelolaan dan pelayanan informasi di LPP TVRI dengan tujuan menghasilkan layanan informasi yang unggul dan bermutu tinggi.
4. Menjalankan kerja profesi sebagai Humas dan protokol pada lembaga penyiaran publik.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan yang diharapkan praktikan yang dapat dicapai melalui partisipasi dalam kerja profesi antara lain sebagai berikut:

1. Menggali pengalaman kerja praktik khususnya dalam bidang Humas dan Protokol pada lembaga penyiaran publik.
2. Mengembangkan rasa kedisiplinan dan kesadaran akan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dengan harapan dapat membentuk sikap kerja yang terpuji.
3. Memperoleh ilmu pengetahuan baru di bidang keprotokolan dalam mengatur tata tempat, tata upacara, dan menyambut tamu yang berkunjung ke lembaga penyiaran publik.
4. Praktek Kerja Lapangan dilakukan sebagai bagian dari tuntutan mata kuliah Kerja Profesi, yang menjadi salah satu prasyarat untuk memperoleh kelulusan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

1. Waktu Pelaksanaan Kerja Lapangan:

- a. Tanggal Mulai : 21 Juni 2022
- b. Tanggal Berakhir : 21 September 2022

2. Tempat Pelaksanaan Kerja Lapangan:

- a. Nama Instansi : Lembaga Penyiaran Publik (LPP)
TVRI
- b. Alamat Perusahaan : Jl. Gerbang Pemuda, RT.1/RW.3,
Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10270
- c. Hari Kerja : Senin s/d Jumat
- d. Jam Kerja : 08:00 s/d 16:00

• Industri televisi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Media televisi dianggap cukup memberikan kesan menyentuh di berbagai lapisan masyarakat, sehingga televisi disebut sebagai media konvensional yang tak lekang oleh waktu. Di sisi lain, sudah banyak pula televisi baru yang tumbuh dengan menyajikan program - program yang kreatif dan inovatif salah satunya TVRI. Jika dibandingkan dengan televisi lainnya, TVRI memiliki keunggulan dimana stasiun televisi ini selalu menyajikan sebuah program yang bermutu.

Berdasarkan data dari (antaranews, 2019), TVRI sebagai stasiun televisi nasional memiliki reputasi yang terjaga dengan baik dalam menjunjung tinggi norma-norma kesopanan, dan telah berhasil membangun kepercayaan di mata publik sebagai salah satu merek terpercaya. Menurut Hasil *Digital News Report* 2021 yang publikasikan oleh Institut Reuters dan Universitas Oxford, TVRI menempati posisi ketiga dalam daftar skor Kepercayaan Merek dengan persentase 66% dari berbagai media yang diakses oleh masyarakat Indonesia.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																																					
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Mencari informasi mengenai magang melalui sosial media																																						
2.	Mencari informasi mengenai magang melalui LinkedIn																																						
3.	Meminta rekomendasi dari teman mengenai lowongan tempat magang																																						
4.	Mempersiapkan dokumen lamaran magang berupa CV																																						
5.	Mencari informasi mengenai persyaratan magang pada setiap perusahaan																																						
6.	Melakukan foto untuk memenuhi persyaratan magang																																						
7.	Mencetak foto, transkrip nilai, dan CV untuk memenuhi persyaratan magang																																						
8.	Mengirimkan CV ke berbagai perusahaan yang membuka lowongan kerja melalui e-mail																																						
9.	Mendatangi perusahaan untuk menyerahkan persyaratan magang kepada pengelola informasi																																						
10.	Menunggu hasil seleksi peserta magang																																						
11.	Menunggu info lanjutan peserta magang																																						
12.	Mencari dan melakukan pengajuan magang kembali																																						
13.	Melakukan pelaksanaan kerja profesi di LPP TVRI																																						
14.	Menyusun Laporan Kerja Profesi																																						
15.	Melakukan bimbingan kerja profesi ke-1																																						
16.	Melakukan Bimbingan kerja profesi ke-2																																						
17.	Melakukan bimbingan kerja profesi ke-3																																						
18.	Melakukan bimbingan kerja profesi k-4																																						
19.	Melakukan bimbingan kerja profesi k-5																																						
20.	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																																						

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dilakukan pada salah satu instansi yang bernama Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan pada tanggal 21 Juni s/d 21 September 2021.

Sebelum melaksanakan kerja profesi, praktikan mempersiapkan dokumen lamaran kerja berupa CV di bulan Mei. Sebelum membuat *Curriculum Vitae* (CV), praktikan mencari informasi terlebih dahulu mengenai pembuatan CV yang baik dan benar. Dalam persiapan pembuatan CV tentunya praktikan membuat CV singkat mungkin namun tentunya data - data pribadi yang dimasukkan sesuai, padat, dan jelas. Praktikan juga mendeskripsikan dirinya sendiri dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya sehingga CV akan terkesan

lebih menarik. Tidak hanya itu, praktikan juga memasukan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan profesi yang akan diambil ke dalam CV untuk mendapatkan nilai tambahan dari *recruiter*. Saat ini, praktikan tidak memiliki pengalaman dalam bekerja, maka praktikan memasukkan *hard skill* atau *soft skill* yang dikuasai selama menduduki bangku perkuliahan.

Kemudian, pada bulan Mei 2022, praktikan mulai mengirimkan CV ke berbagai perusahaan yang saat itu sedang membuka lowongan magang. Persyaratan yang diberikan oleh beberapa perusahaan saat melamar magang tentunya berbeda - beda dan memiliki tambahan lain selain CV, seperti foto dengan latar belakang merah, transkrip nilai, fotocopy KTM, dan sertifikat vaksin. Pada bulan Juni, praktikan kemudian mendatangi suatu lembaga penyiaran pemerintah untuk menyerahkan dokumen - dokumen sesuai dengan ketentuan yang diberikan kepada bagian pengelola informasi. Setelah memberikan dokumen, praktikan menunggu hasil seleksi yang kemudian dihubungi bahwa praktikan dapat melaksanakan magang di LPP TVRI mulai tanggal 21 Juni 2022.

Pada 21 Juni 2022, praktikan melaksanakan kerja profesi selama 3 bulan sampai dengan masa berakhir, yaitu 21 September 2022. Selama periode yang telah ditentukan, praktikan diarahkan untuk bekerja secara *Work from Office* (WFO) dikarenakan virus COVID-19 yang kunjung mereda. Pada pelaksanaan kerja profesi, praktikan diharuskan tiba di kantor pada waktu 08:00 WIB dan meninggalkan kantor pada waktu 16:00 WIB. Pada hari jumat, praktikan pulang lebih lama dikarenakan adanya aktivitas sholat jumat sehingga praktikan pulang dari kantor pada pukul 16:30 WIB. Dalam satu hariannya, praktikan diwajibkan untuk bekerja selama 8 jam atau sama dengan 40 jam dalam seminggu.

Pada bulan Juli - September 2022 praktikan mulai menyusun laporan kerja profesi dan melaksanakan bimbingan sampai dengan empat kali pertemuan secara *online* maupun *offline*. Pada bulan Januari 2023 praktikan melakukan bimbingan terakhir dalam melakukan penyusunan finalisasi laporan kerja profesi dan melakukan pengumpulan laporan kerja profesi.

